

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN (MEA) DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MEA PADA
MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK ANVULLEN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
SitiHijrahHarhap
201410104308**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN (MEA) DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MEA PADA
MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK ANVULLEN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Siti Hijrah Harhap
201410104308**



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian
Skripsi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV di
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Sri Subiyatun, S.Si.T., M.Kes

Tanggal : 28 - 7 - 2015

Tanda Tangan : 

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE OF MEA AND THE REDINESS IN DEALING WITH MEA IN DIV MIDWIFERY STUDENTS OF 'AISYIYAH HEALTH SCIENCES COLLEGE OF YOGYAKARTA'¹

Siti Hijrah Harhap², Sri Subiyatun³

ABSTRACT

Background: In the globalization era, Indonesia economy and trade must deal with free regional trade or AFTA. MEA is further and more comprehensive step compared to AFTA. MEA causes all kinds of tax and rate are dismissed based on the sector priority agreed by the countries while, all production factors such as workers and capital move freely. One of the issues in dealing with MEA is the human resources' readiness and health practitioners' role in dealing with MEA.

Objective: The study objective was to investigate the correlation between MEA knowledge and readiness in dealing with MEA in 2015 in DIV midwifery anvullen students of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta.

Method: The study was Analytical Observational in design with Cross sectional approach. The population of the study were 188 students with 64 samples. The study employed *Simple Random Sampling* technique. The data were collected using questionnaire and analyzed using *Kendall Tau* statistical test with 5% mistakes value.

Findings: The findings show that 32 respondents (50%) who have knowledge about MEA with middle category have enough readiness in dealing with MEA. The p value is $< 0,05$ ($0,475 < 0,05$).

Conclusion: To conclude, there is a correlation between MEA knowledge and readiness in dealing with MEA in 2015 in DIV midwifery anvullen students of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta.

Suggestion: MEA socialization should be improved so that students have more knowledge and readiness in dealing with MEA.

Keywords : MEA, Knowledge, Readiness

Bibliography : 8 books (2008 – 2013), 13 internet websites (2009 – 2015), 8 journals (2010 – 2014), 3 undergraduate thesis (2011), Al-Qur'an

Pages : xiv, 86 pages, 13 tables, 2 figures, 17 appendices

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dinamika perekonomian dan perdagangan Indonesia dihadapkan pada isu perdagangan bebas regional yang dikenal dengan *Asean Free Trade Area* (AFTA). *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan langkah lebih maju dan komprehensif dari kesepakatan perdagangan bebas ASEAN/AFTA. Dengan adanya AEC, maka segala bentuk pajak dan tarif dihilangkan berdasarkan prioritas sektor yang disetujui, sedangkan segala faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal diijinkan bergerak bebas melewati tapal batas sepuluh negara anggota melalui pasar bersama (Suatma, 2012). AFTA merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dari MEA. AFTA menjadi satu dari delapan kerjasama dalam MEA dan menjadi motor penggerak utama dalam sektor perdagangan ASEAN sekaligus merupakan kerjasama yang paling pesat pertumbuhannya (Kemenlu, 2010). Salah satu isu yang mengemuka terkait dengan implementasi MEA adalah kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) (Wuryandani, 2014).

Di antaranegara-negara ASEAN lainnya, Indonesia memainkan peran penting di kawasan ASEAN karena beberapa alasan. Pertama, Indonesia dengan penduduk 237.641.326 (Badan Pusat Statistik, 2010) dengan demikian, Indonesia menawarkan pasar yang besar sekaligus merupakan negara potensial bagi negara-negara ASEAN lainnya. Kedua, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang relatif dari tahun ketahun [(6,2% menjadi 6,5% pada tahun 2011, 6,5% menjadi 6,1% pada tahun 2012 dan diperkirakan dari 6,1% menjadi 6,3% pada tahun 2013) memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Ketiga, karena stabilitas ekonomi, jumlah kelimpahan sumber daya alam dan kesepakatan yang lebih baik dari negara kerj dalam hal kualitas dan gaji, Indonesia menawarkan kesempatan yang baik untuk investasi (Mahendrawati, 2012).

Secara umum dampak global yang akan ditimbulkan bagi Indonesia, antara lain yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari MEA 2015 untuk Indonesia adalah perluasan pasar bagi produk jasa Indonesia dan terbukanya lapangan kerja bagi tenaga kerja terampil Indonesia, namun yang perlu diwaspadai sebagai dampak negatif MEA 2015 adalah masuknya produk dan jasa luar negeri (ASEAN) ke Indonesia yang akan bersaing dengan produk dan jasa lokal (Kemenlu, 2010). Bebasnya perdagangan jasa lintas negara antar negara ASEAN artinya ada kecenderungan tenaga kesehatan warga negara asing datang ke Indonesia, bekerja, dan memberikan pelayanan kesehatan. Hal ini merupakan peluang bagi terjadinya alih teknologi di bidang kesehatan. Data Kementerian Kesehatan (2013) menunjukkan bahwa pada tahun 2012, tenaga kesehatan warga negara asing di Indonesia berjumlah 147 orang. Dari jumlah tersebut, 92 orang tercatat bekerja di rumah sakit swasta, klinik, dan kantor kesehatan lainnya, 9 orang sebagai tenaga pendidik di politeknik kesehatan, 12 orang berstatus sebagai peserta pendidikan dan pelatihan, dan 34 orang dalam rangka kegiatan bakti sosial.

Dari hasil studi pendahuluan dengan menggunakan data sekunder mahasiswa program studi DIV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 188 orang mahasiswa. Yang

terbagi menjadi 3 kelas. Dari mahasiswa tersebut kemudian dilakukan diskusi terhadap 20 orang. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa 13 orang mahasiswa tersebut kurang paham bahkan 7 orang mahasiswa tidak mengetahui tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Uraian pada latar belakang diatas memberikan dasar pada penulis dalam merumuskan suatu masalah “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan Kesiapan Menghadapi MEA Tahun 2015 pada Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Anvullen di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta?’”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan Kesiapan Menghadapi MEA Tahun 2015 pada Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Anvullen di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta’.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan kesiapan menghadapi MEA. Dengan pendekatan waktu *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan variabel terikat yaitu kesiapan menghadapi MEA. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa DIV bidan pendidik anvullen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta semester 8 yang berjumlah 188 orang. Mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan sebanyak 176 orang. Dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, instrument pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Data sekunder diperoleh peneliti dengan melihat data mahasiswa anvullen pada bagian Akademik Prodi DIV Bidan Pendidik semester IV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5 % dengan hipotesis H_a : ada hubungan antara dua variabel yang diteliti, sehingga jika nilai $p_{value} < 0,05$ maka H_a diterima dan jika nilai $p_{value} > 0,05$ maka H_a ditolak. Dan jika hasil $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ berarti hubungan antara dua variabel adalah signifikan atau sebaliknya (Sugiyono, 2012).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Karakteristik Responden	F (n=64)	%
Usia :		
$22 \leq 25$ tahun	58	90,63%
> 25 tahun	6	9,37%
Pengalaman Kerja		
≤ 1 tahun	54	84,37
≥ 2 tahun	10	15,62
Total	64	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia berkisar $22 \leq 25$ tahun yaitu sebanyak 58 orang (90,63%), sedangkan responden dengan usia >25 tahun sebanyak 6 responden (9,37%). Adapun rata-rata memiliki pengalaman bekerja paling banyak yaitu ≤ 1 tahun sebanyak 48 orang (75%) dan yang memiliki pengalaman bekerja ≥ 2 tahun sebanyak 16 responden (25%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang MEA pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	18	28,12
Sedang	43	67,18
Rendah	3	4,6
Jumlah	64	100

Tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan dari 64 responden yaitu responden yang termasuk dalam kategori berpengetahuan baik sebanyak 18 responden (28,12%), responden dengan kategori berpengetahuan cukup sebanyak 43 responden (67,19%), sedangkan responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (4,69%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang MEA Berdasarkan Usia Responden pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Pengetahuan	Karakteristik Responden				Total	
	Usia					
	22 < 25		≥ 25		F	%
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	17	94,44	1	5,55	18	28,12
Sedang	38	88,37	5	11,63	43	67,18
Rendah	3	100	0	0	3	4,6
Jumlah	58	-	6	-	64	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori sedang sebanyak 43 responden, dengan karakteristik usia terbanyak pada $22 < 25$ yaitu sebanyak 38 responden (88,37%), dan pada usia ≥ 25 sebanyak 5 responden (11,63%) dari total responden yang berpengetahuan sedang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang MEA Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Pengetahuan	Karakteristik Responden				Total	
	Pengalaman Kerja					
	≤ 1		≥ 2		F	%
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	16	88,9	2	11,1	18	28,12
Sedang	35	81,4	8	18,6	43	67,18
Rendah	3	100	0	0	3	4,6
Jumlah	54	84,37	10	15,63	64	100

Tabel di atas menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan kategori sedang sebanyak 43 responden, dengan responden terbanyak yaitu yang memiliki pengalaman kerja selama ≤ 1 tahun sebanyak 35 responden (81,4%), sedangkan responden dengan pengalaman kerja ≥ 2 tahun sebanyak 8 responden (18,6%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi MEA pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Kesiapan	Frekuensi	Persentase
Siap	14	21,87
Cukup	40	62,50
Kurang	10	15,62
Jumlah	64	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa DIV Bidan pendidik Anvullen yang menjadi responden mempunyai kesiapan untuk menghadapi MEA dalam kategori cukup sebanyak 40 orang (62,50%), dalam kategori siap 14 orang (21,87%), dan dalam kategori kurang sebanyak 10 orang (15,62%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi MEA Berdasarkan Usia pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kesiapan	Karakteristik Responden				Total	
	Usia					
	22 < 25		≥ 25		F	%
Siap	F	%	F	%	F	%
Cukup Siap	36	90	4	10	40	67,18
Kurang Siap	9	90	1	10	10	4,6
Jumlah	58	90,63	6	9,37	64	100

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar responden pada kategori cukup siap yaitu sebanyak 40 responden dengan karakteristik responden terbanyak terdapat pada usia 22 < 25 tahun yaitu 36 responden (90%), dan usia ≥ 25 tahun sebanyak 4 responden (10%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi MEA Berdasarkan Pengalaman kerja pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kesiapan	Karakteristik Responden				Total	
	Pengalaman Kerja					
	≤ 1		≥ 2		F	%
Siap	F	%	F	%	F	%
Cukup Siap	33	82,5	7	17,5	40	67,18
Kurang Siap	9	90	1	10	10	4,6
Jumlah	58	90,63	6	9,37	64	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kategori cukup siap sebanyak 40 responden dengan karakteristik responden yang memiliki

pengalaman kerja selama ≤ 1 tahun sebanyak 33 responden (82,5%), dan ≥ 2 tahun sebanyak 7 responden (17,5%).

Tabel 8. Hubungan Pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan Kesiapan Menghadapi MEA pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pengetahuan	Kesiapan Menghadapi MEA						Total		τ	P-Value
	Siap		Cukup		Kurang					
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	10	15,62	7	10,93	1	1,56	18	28,12	0,475	0,000
Sedang	4	6,25	32	50	7	10,93	43	67,18		
Rendah	0	0	1	1,56	2	3,12	3	4,69		
Total	14	21,87	40	62,5	10	15,62	64	100	0,475	0,000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tabulasi silang pengetahuan mahasiswa DIV bidan pendidik anvullen tentang MEA dengan kesiapan menghadapi MEA. Dari 64 responden dapat diketahui sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup dan mempunyai kesiapan cukup menghadapi MEA yaitu sebanyak 32 orang (50%).

Berdasarkan hasil perhitungan Z_{hitung} diperoleh bahwa Z_{hitung} sebesar 5,6 dengan nilai Z_{tabel} pada taraf signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh Z_{hitung} sebesar 5,6 dengan nilai Z_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,960. Oleh karena Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} ($5,6 > 1,960$) dan signifikansi p value lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang MEA dengan kesiapan MEA pada mahasiswa DIV bidan pendidik anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapatkan menunjukkan bahwa dengan total responden pada penelitian ini yang berjumlah 64 responden sebagian besar berusia berkisar $22 \leq 25$ tahun yaitu sebanyak 58 orang (90,63%), sedangkan responden dengan usia >25 tahun sebanyak 6 responden (9,37%).Usia mempengaruhi daya tangkap seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Adapun responden pada penelitian ini rata-rata memiliki pengalaman bekerja paling banyak yaitu selama ≤ 1 tahun sebanyak 48 orang (75%) dan yang memiliki pengalaman bekerja selama ≥ 2 tahun sebanyak 16 responden (25%).Kaitan pengalaman dan pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) yaitu bahwa pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Adapun kaitan pengalaman dan kesiapan menurut Slameto (2010) mengatakan yaitu salah satu prinsip kesiapan bahwa pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, mahasiswa memiliki pengetahuan tentang MEA dengan kategori baik memiliki kesiapan yang baik sebanyak 10 (15,62%) responden, mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang MEA dengan kategori cukup memiliki kesiapan cukup sebesar 32 responden (50%), dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan rendah mengenai MEA memiliki kesiapan kurang sebanyak 3 responden (4,69%). Hubungan yang signifikan ini dapat diketahui dari hasil uji analisis Kendall's tau diperoleh korelasi τ sebesar 0,475 dengan *p*-value sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai *z* hitung sebesar 5,6 dengan nilai *z* tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,960. Oleh karena *z* hitung lebih besar dari *z* tabel ($5,6 > 1,960$) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang MEA memiliki korelasi yang signifikan dengan kesiapan menghadapi MEA pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

SIMPULAN

Sebagian besar pengetahuan tentang MEA pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki pengetahuan dalam kategori cukup yaitu 40 responden (62,50%). Kesiapan menghadapi MEA pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Anvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar memiliki kesiapan dalam kategori cukup yaitu 32 responden (50%). Ada hubungan pengetahuan tentang MEA dengan kesiapan menghadapi MEA pada mahasiswa D IV Bidan Pendidik Anvullen di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Dilihat dari hasil *p*-value < *z* tabel yaitu $0,000 < 0,05$. Memiliki keeratan hubungan dalam kategori sedang, dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,475.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang regulasi pemerintah sehingga dapat lebih mempersiapkan diri dan berpartisipasi menghadapi MEA.
2. Pengelola STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Diharapkan dapat lebih mensosialisasikan regulasi pemerintah terbaru khususnya MEA kepada mahasiswa agar pemahaman mahasiswa lebih meningkat.
3. Prodi D IV Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Diharapkan mampu memberikan informasi mengenai MEA dan pengembangan kemampuan dan kompetensi peserta didik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan selain mampu mengendalikan keterbatasan pada penelitian ini, yaitu mengatur jadwal penelitian, juga lebih ke variabel penelitian, yaitu agar mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan responden secara luas maupun upaya untuk meningkatkan kesiapan menghadapi MEA menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Suatma, Jasa. (2012). *Kesiapan Indonesia Dalam Menghadapi Asean Economic Community 2015*. Jurnal STIE Semarang, Vol 4, No 1, Edisi Februari 2012. ISSN: 2252-7826
- Kementerian Luar Negeri (2010). *ASEAN Selayang Pandang Edisi Ke-19*. Jakarta. Tersedia dalam bentuk Pdf [Diakses pada Tanggal 22 Februari 2015]
- Wuryandani, Dewi. (2009). *Peluang dan Tantangan SDM Indonesia Menyongsong Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. [Internet] Sekretariat Jenderal DPR RI. Jakarta. Info Singkat ekonomi dan Kebijakan Publik: Kajian Singkat Terhadap Isu-Isu Terkini. Vol. VI, No. 17/P3DI/September/2014 [Diakses 24 Februari 2015]
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Jumlah Penduduk Indosia 2014*. [Internet] diakses pada tanggal 28 Februari 2015
- Mahendrawati, ER., Anisah Herdiyanti., dan Hanim Maria Astutin (2014). *Readiness of Indonesia Companies for ASEAN Economic Community (AEC) – Preliminary Findings from Automotive and Garment Industry*. Proceedings of the 2014 International Conference on Industrial Engineering and Operation Management. Bali, Indonesia, January 7-9, 2014
- Kementerian Kesehatan. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2013 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Tersedia dalam bentuk Pdf [Diakses pada Tanggal 1 Maret 2015]
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit buku : Alfabeta
- Notoatmodjo, S. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit buku Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Penerbit Buku Rineka Cipta